

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 Desember 2024	Revised: 20 Desember 2024	Accepted: 23 Desember 2024

EDUKASI KESEHATAN PENINGKATAN KESADARAN TENTANG RESISTENSI ANTIBIOTIK DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING

Health Education Raising Awareness About Antibiotic Resistance at Sembiring General Hospital

Lidia Klorida Br Barus¹, Masria Phetheresia Sianipar²

^{1,2}Program Studi Farmasi, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : lidiakloridabarus@gmail.com, masriasianipar3@gmail.com

Abstract

Antibiotic resistance is an escalating global health issue that threatens the effectiveness of bacterial infection treatments. The primary cause of this phenomenon is the inappropriate use of antibiotics. Raising awareness about the dangers of antibiotic resistance among the public, healthcare professionals, and policymakers is a crucial step in combating its spread. This article aims to highlight the importance of increasing awareness about antibiotic resistance. Enhancing knowledge regarding prudent antibiotic use and promoting policies that support rational antibiotic usage can be key strategies in addressing antibiotic resistance.

Keywords: *Health Education, Resistance, Antibiotics*

Abstrak

Resistensi antibiotik merupakan masalah kesehatan global yang semakin meningkat dan dapat mengancam efektivitas pengobatan infeksi bakteri. Penyebab utama dari fenomena ini adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Peningkatan kesadaran tentang bahaya resistensi antibiotik di kalangan masyarakat, tenaga medis, dan pembuat kebijakan menjadi langkah penting dalam memerangi penyebarannya. Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya peningkatan kesadaran tentang resistensi antibiotik. Peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik yang bijak promosi kebijakan yang mendukung penggunaan antibiotik secara rasional dapat menjadi kunci dalam menanggulangi resistensi antibiotik.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Resistensi, Antibiotik

1. PENDAHULUAN

Resistensi antibiotik adalah kondisi ketika bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik yang sebelumnya efektif dalam mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri tersebut. Resistensi antibiotik tidak hanya terjadi di rumah sakit, tetapi juga di masyarakat, dengan pengaruh besar pada kualitas hidup pasien serta beban sistem kesehatan. Penyebab utama dari resistensi antibiotik adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat, baik itu berlebihan, tidak sesuai indikasi, atau tidak menyelesaikan terapi yang diresepkan.

Peningkatan kesadaran mengenai resistensi antibiotik sangat penting agar masyarakat dapat bekerja sama dalam mencegah penyebaran resistensi. Dalam upaya mengatasi masalah ini, langkah-langkah preventif seperti pendidikan mengenai penggunaan antibiotik yang rasional.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan yang tersusun rapi. Tahap pertama meliputi survei lokasi untuk memahami kondisi di lingkungan di Rumah Sakit Umum Sembiring kemudian pelaksanaan dan evaluasi. Materi edukasi disiapkan dalam bentuk presentasi PowerPoint. Metode penyampaian yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Dan evaluasi ditujukan untuk melihat perkembangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan mengetahui kendala yang ada sehingga pelayanan dapat bermanfaat dengan efektif. Dengan metode ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengingat informasi yang disampaikan mengenai resistensi antibiotik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 30 peserta. Penyuluhan dilakukan secara kolektif dengan memanfaatkan beberapa contoh obat. Pada tahap pertama, penyuluhan dan pelatihan dimulai dengan penjelasan mengenai definisi antibiotik secara umum dan cara mendapatkan antibiotik secara tepat. Tujuan penjelasan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang risiko penggunaan antibiotik yang tidak rasional, seperti membeli antibiotik di tempat yang tidak sesuai atau tanpa resep dokter, yang sering terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai resistensi antibiotik.

Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi resep, menyelesaikan seluruh siklus antibiotik, dan tidak menggunakan antibiotik yang tersisa untuk infeksi lain dan tidak berbagi antibiotik dengan orang lain. Cara penggunaan antibiotik yang benar merupakan salah satu aspek yang penting karena masyarakat sering melakukan kesalahan dalam penggunaan antibiotik yang diakibatkan kurangnya informasi kepada pasien/masyarakat. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang resistensi antibiotik.

4. KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang sistematis tentang resistensi antibiotik dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat penggunaan antibiotik yang rasional. Dengan pendekatan yang melibatkan berbagai kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat tercipta kesadaran dalam mencegah resistensi antibiotik yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini A, Yulia R, Herawati F, et al. Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Dengan Kepatuhan Menggunakan Antibiotik Pasien Dewasa. 2019
- Setiabudy, R. dan Gan, V.H.S. (1995). *Farmakologi Terapi: Pengantar Antimikroba*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- World Health Organization. Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance. Paris: World Health Organization; 2014
- Centers for Disease Control and Prevention. Antibiotic Resistance Threats in The United States. Atlanta; 2019.